

## **Penyuluhan Kesehatan Tentang Pentingnya Pemberian Imunisasi Dpt-Hb Booster pada Balita di Desa Alue Rambot Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya**

**Nonong Mailisa<sup>1</sup>, Siswanto Pabidang<sup>2</sup>, Novita Puspita Dewi<sup>3</sup>**

*<sup>1,2,3</sup> STIKES Guna Bangsa Yogyakarta, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Nonong Mailisa

**E-mail:** [nonongmailisa@gmail.com](mailto:nonongmailisa@gmail.com)

### **Abstrak**

*Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan berupa kegiatan penyuluhan kesehatan tentang pentingnya imunisasi DPT-Hb Booster pada balita di Desa Alue Rambot Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya dengan sasaran adalah kader dan ibu balita. Solusi yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa memberikan penyuluhan pentingnya imunisasi DPT-Hb Booster untuk mempertahankan kadar kekebalan dan memperpanjang masa perlindungan. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat adalah untuk menambah pengetahuan kader dan ibu-ibu balita dalam meningkatkan pengetahuan tentang imunisasi DPT-Hb Booster, sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan balita. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan di Desa Alue Rambot Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya. Kegiatan ini berupa penyuluhan secara langsung menggunakan media leaflet yang sudah dibentuk Tim Pengabdian. Pre dan Post test dilaksanakan sebelum dan setelah kegiatan penyuluhan untuk mengetahui efektifitas pemberi materi saat penyuluhan.*

**Kata kunci** – Penyuluhan Kesehatan, Imunisasi, Balita

### **Abstract**

*Community service activities carried out include health education activities about the importance of DPT-Hb Booster immunization for toddlers in Alue Rambot Village, Darul Makmur District, Nagan Raya Regency, targeting cadres and mothers of toddlers. The solution carried out in community service activities is to provide education on the importance of DPT-Hb Booster immunization to maintain immunity levels and extend the protection period. The aim of community service activities is to increase the knowledge of cadres and mothers of toddlers in increasing knowledge about DPT-Hb Booster immunization, so that they can improve the health status of toddlers. This outreach activity was carried out in Alue Rambot Village, Darul Makmur District, Nagan Raya Regency. This activity takes the form of direct counseling using leaflet media that has been formed by the Service Team. Pre and Post tests are carried out before and after extension activities to determine the effectiveness of providing material during extension.*

**Keywords** - Health Education, Immunization, Toddlers

## **PENDAHULUAN**

Balita adalah istilah umum bagi anak usia 1-3 tahun (batita) dan anak prasekolah (3-5 tahun). Anak balita adalah anak yang telah menginjak usia diatas satu tahun yang biasa dikatakan dengan usia anak dibawah llima tahun. Pada usia ini, anak masih tergantung penuh kepada orang tuanya untuk melakukan kegiatan penting seperti mandi, buang air dan makan (Meviana, 2018).

Saat anak pada masa balita, disinilah masa pertumbuhan tubuh dan otak yang sangat pesat dalam pencapaian keoptimalan fungsinya, pertumbuhan dasar yang akan mempengaruhi serta menentukan perkembangan kemampuan berbahasa, kreatifitas, kesadaran sosial, emosional dan intelegensia (Haines et al, 2019).

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan dan meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan, dengan tujuan utama untuk memberikan perlindungan terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi menurunkan angka kesakitan, kecacatan dan kematian akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (Permenkes RI 2017).

Ketika anak diusia Batita, mulai diberikan imunisasi lanjutan atau imunisasi ulangan (booster). Imunisasi tahap kedua ini sesuai dengan kebijakan Kementrian Kesehatan yang dalam kajiannya menyimpulkan bahwa imunisasi DPT-HB Hib diberikan dalam 2 tahap, yaitu tahap pertama sebanyak 3 kali (imunisasi dasar), dan dilanjutkan tahap kedua pada usia 18 bulan yang berguna untuk mempertahankan dan meningkatkan titer antibody pada anak yang menurun pada kasus penyakit DPT diusia 15-18 bulan (Rahma S dan F, 2019).

Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang masa perlindungan anak yang sudah mendapatkan imunisasi dasar yaitu dengan diberikan 1 dosis DPT-HB-Hib pada usia 18 bulan dan 1 dosis campak/MR pada usia 24 bulan. Perlindungan optimal dari pemberian imunisasi lanjutan ini hanya didapatkan apabila anak tersebut telah mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap (WHO, 2019).

Imunisasi lanjutan pada balita (dibawah tiga tahun) yaitu DPT-HB Hib dan Campak. Imunisasi lanjutan/booster perlu diberikan karena berfungsi untuk mempertahankan kadar kekebalan dan memperpanjang masa perlindungan. Imunisasi lanjutan DPT-HB-HIB saat anak berusia 18 bulan atau 1,5 tahun kekebalan yang terbentuk setelah pemberian DPT-HB-Hib 3 dosis sebelumnya akan menurun pada saat anak mencapai usia 15 bulan sampai dengan 1,5 tahun, serta meningkatnya KLB campak di Indonesia, maka imunisasi lanjutan (booster) perlu diberikan (Afrilia EM dan Fitriani A, 2017).

Sekitar 1,5 juta anak di dunia mengalami kematian tiap tahunnya karena penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Pada 2018, terdapat kurang lebih 20 juta anak tidak mendapatkan imunisasi lengkap dan bahkan ada anak yang tidak mendapatkan imunisasi sama sekali. Dan pada tahun 2019 jumlah ini meningkat menjadi 25,7 juta anak yang tidak mendapatkan imunisasi lengkap (WHO, 2019).

Difteri merupakan salah satu penyakit yang dapat dicegah dengan pemberian imunisasi. Kasus difteri pada tahun 2019 menyebar hampir di semua wilayah Aceh. Jumlah kasus difteri tahun 2019 sebanyak 130 kasus, jumlah kematian sebanyak 7 kasus, dengan CFR sebesar 5%. Jumlah kasus ini menurun dibandingkan tahun 2018 (200 kasus). Namun, jumlah kematian akibat difteri meningkat dari tahun sebelumnya (3 kasus). Begitu pula dengan penyebaran kasus suspek campak terdapat hampir di seluruh wilayah Aceh. Terdapat 2,986 kasus suspek campak, jauh lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 yaitu sebesar 2,142 kasus. Suspek campak terbanyak terdapat di Kabupaten Pidie (470 kasus), di ikuti Aceh Besar (414 kasus), Bireuen (370 kasus), dan Kota Banda Aceh (327 kasus) (Dinas Kesehatan Aceh, 2019).

Kegiatan penyuluhan ini akan dilaksanakan di Desa Alue Rambot Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya. Oleh karena itu diperlukan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan secara langsung melalui kerjasama institusi pendidikan kesehatan dan institusi kesehatan.

Hasil dari solusi yang diharapkan pada kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan penyuluhan kesehatan tentang pentingnya imunisasi DPT-Hb Booster untuk meningkatkan kekebalan pada balita yang disampaikan melalui media promosi leaflet. Kemudian pengetahuan sasaran kegiatan diharapkan dapat meningkatkan perilaku dan kesadaran masyarakat dalam melakukan imunisasi DPT-Hb Booster.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk upaya meningkatkan kesehatan balita maka akan dilaksanakan pemberian informasi atau penyuluhan kepada ibu balita terutama ibu yang mempunyai balita (15-20 bulan) melalui kegiatan pengabdian masyarakat tentang pentingnya imunisasi DPT-Hb Booster untuk mencegah penyakit difteri, pertusis, dan tetanus.

Kegiatan edukasi mengenai imunisasi DPT-Hb Booster untuk mencegah penyakit difteri, pertusis, dan tetanus dilaksanakan secara langsung. Media promosi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah leaflet. Informasi yang berdidapat di dalam leaflet yang dibagikan kepada kader dan ibu-ibu balita adalah sebagai berikut:

1. Definisi imunisasi
2. Definisi imunisasi DPT-Hb Booster)
3. Tujuan
4. Manfaat
5. Cara Pemberian

Hasil dari solusi yang diharapkan pada kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan penyuluhan mengenai pentingnya imunisasi DPT-Hb Booster pada balita yang disampaikan melalui media promosi leaflet. Kemudian pengetahuan sasaran kegiatan diharapkan dapat meningkatkan perilaku ibu balita dalam melakukan imunisasi DPT-Hb Booster dilingkungan sendiri dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui penyuluhan langsung menggunakan media leaflet. Kegiatan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut;

1. Kegiatan Pre-test, dilakukan ujian untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan perilaku kader dan ibu-ibu balita mengenai pentingnya imunisasi DPT-Hb Booster pada balita.
2. Penyampaian materi tentang pentingnya imunisasi DPT-Hb Booster pada balita untuk untuk mencegah penyakit difteri, pertusis, dan tetanus pada balita yang dibantu dengan alat promosi kesehatan berupa leaflet. Setelah materi disampaikan oleh edukator, selanjutnya responden diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan (tanya jawab).
3. Kegiatan Post-test, diuji seberapa besar peningkatan pengetahuan dan sikap responden terhadap materi yang telah disampaikan.
4. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan setelah kegiatan promosi dilaksanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui perubahan perilaku kader dan ibu balita. Kegiatan ini dilakukan di Desa Alue Rambot Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

### 1. Umur

**Tabel 1.**

Distribusi Umur Responden di Desa Alue Rambot Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya Tahun 2024

No	Umur (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
1	1	1	6,7
2	2	1	6,7
3	3	3	20
4	>4	10	66,6
<b>Jumlah</b>		15	100

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar responden di Desa Alue Rambot Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya berumur >4 tahun yaitu berjumlah 10 orang (66,6%).

### 2. Pengetahuan responden

**Tabel 2.**

Pengetahuan Responden tentang Imunisasi DPT-HB Booster pada Balitadi Desa Alue Rambot Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya Tahun 2024

No	Pengetahuan Responden	Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
		F	(%)	F	(%)	F	(%)	F	(%)
1	Pretest	4	26,7	7	46,6	4	26,7	15	100
2	Posttest	12	80	2	13,3	1	6,7	15	100

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa ada peningkatan signifikan pengetahuan responden tentang imunisasi DPT-HB Booster pada Balita di Desa Alue Rambot Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya Tahun 2024.

Hasil pengabdian masyarakat melalui penyuluhan dalam upaya meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi DPT-HB Booster pada balita di Desa Alue Rambot Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya. Sebelum diberikan penyuluhan terlihat mayoritas ibu balita mempunyai pengetahuan kurang, sedangkan setelah penyuluhan mayoritas ibu balita mempunyai pengetahuan baik tentang pemberian imunisasi DPT-HB Booster pada balita.

Teori yang dikemukakan oleh Notoatmojo (2007) penyuluhan kesehatan merupakan media promosi kesehatan yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Beensley dan Fisher (2008) mengungkapkan bahwa pendidikan kesehatan memang menyampaikan informasi dengan harapan bahwa peserta didik akan mempelajarinya dan dapat mempengaruhi pengetahuannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan mengalami peningkatan pengetahuan setelah dilakukan pengabdian masyarakat. Dilihat dari pretest yang lebih rendah daripada rata-rata posttest setelah pengabdian masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan tentang pemberian imunisasi DPT-HB Booster pada balita memiliki peran menambah tingkat pengetahuan ibu balita di Desa Alue Rambot Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya.

Media yang digunakan dalam pengabdian masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang imunisasi pada balita. Alat bahan berupa LCD, laptop, dan leaflet. Pembelajaran akan lebih optimal bila memberdayakan semua indera melalui berbagai media yang dipakai seperti yang dilakukan tim yaitu menggunakan leaflet dan PPT.



**Gambar 1.**

Foto bersama kegiatan pengabmas



**Gambar 2.**

Foto kegiatan pengabmas

## KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai pentingnya pemberian imunisasi DPT-HB Booster pada balita di Desa Alue Rambot telah dilaksanakan dengan sukses. Melalui kegiatan ini, kami berhasil mencapai beberapa hasil yang signifikan yaitu Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Alue Rambot, terutama para orang tua dan keluarga balita, mengalami peningkatan pengetahuan tentang manfaat imunisasi DPT-HB Booster dan peserta pengabmas lebih memahami pentingnya imunisasi sebagai upaya pencegahan terhadap penyakit yang berpotensi fatal bagi anak-anak. Partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan pengabmas. Hal ini tercermin dari jumlah orang tua yang hadir dalam kegiatan penyuluhan dan aktif tanya jawab peserta dalam kegiatan pengabmas tersebut.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada ibu dan balita di Desa Alue Rambot Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya yang telah menjadi mitra dalam pengabdian masyarakat ini, dan semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aceh DK (2019) Posyandu Aceh. Dk. 53(9):1689-1699.
- Afrilia, E. M., & Fitriani, A. (2017). Kelengkapan Imunisasi Lanjutan Pada Balita Di Puskesmas Curug Tahun 2017.
- Haines et al 2019, goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee A, Haines et al 2019, goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee A, Haines et al 2019, goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee A. Journal of Chemical Information and Modeling. J ChemInf Model. 2019;53(9):1689-1699.
- Kemenkes RI. (2019) Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia Health Profile 2018]. [http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatanindonesia/Data-dan-Informasi\\_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatanindonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf).
- Kemenkes, R. I. (2020) Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Vol 42.
- Meviana Rizki Amalia. (2018) Hubungan Faktor Predisposing. Fak Ilmu Kesehat UMP:1-15.
- Permenkes, R. I. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan, Nomor 12 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi. Вестник Росздравнадзора, 6, 5-9.
- Rahma, F. P., Suryoputro, A., & Fatmasari, E. Y. (2019). Analisis pelaksanaan program imunisasi DPT-HB-HIB pentavalen booster pada balita di puskesmas Kota Semarang (studi kasus pada Puskesmas Halmahera). Jurnal Kesehatan Masyarakat, 7(1), 48-56.
- UNICEF, W. (2019). Global and regional immunization profile. Data last updates on 28th February..